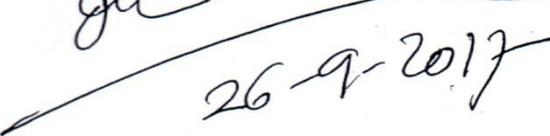


**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
PONIEM
NIM F1082131059**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
PONIEM
NIM F1082131059**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 197205282002122002**

Pembimbing II



**Dra. Endang Uliyanti, M.Pd.
NIP 195408051979032002**

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan Pontianak



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 195704211983031004**

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DI SEKOLAH DASAR

Poniem

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar FKIP Untan Pontianak

Email : *Fonny.080294@gmail.com*

Abstrak

The common problem of this research is to find out whether the application of picture and picture model can improve the poetry writing skills of third grade students of SDN 24 Pontianak Tenggara. The general purpose of this research is to describe the application of picture and picture model that can improve the poetry writing skill of third grade students of SDN 24 Pontianak Tenggara. The method that used in this research was descriptive method with a form of classroom action research. The subject in this research were 28 students of class III. The data collection techniques used in this research are the observation sheet and the document inspection sheet. Data analysis in this research was conducted between researcher and observer collaboration. This research result: (1) The teachers planning learning ability is very good because on cycle I is 3,01 in cycle II is 3,26 and in cycle III become 3,44. (2) The teachers doing learning ability is very good because on cycle I is 2,99 in cycle II is 3,23 and in cycle III become 3,64. (3) Ability to write poetry better use picture and picture model because in cycle I mean student value is 53,85, at cycle II 70,52 and at cycle III increased to 76,50.

Keywords: Writing Skil, Picture and Picture Model.

Beberapa mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah salah satunya yaitu yang memegang kedudukan sangat penting adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajarannya, dikenal empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berhubungan antara keterampilan satu dan lain dimana siswa dituntut untuk menguasai semuanya yaitu aspek menyimak/ mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sukar diperoleh walaupun oleh seorang penutur asli. Menurut Celce-Murcia dan Olshtain dalam Yeti Mulyati (2007:5.1) “Bagi seorang penulis yang terampil pun aktivitas menulis bukanlah sesuatu

yang mudah dilakukan”. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai seseorang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus diberikan secara terus-menerus.

Dalam menulis harus menguasai berbagai unsur, baik unsur kebahasaan atau unsur isi. Unsur tersebut harus terjalin padu dan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra sesuai dengan minat mereka. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal, tanggal 4 Agustus 2016 dan

pengalaman praktik lapangan (PPL) yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara pada saat melakukan pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis puisi, masih terdapat siswa yang kurang dalam menulis puisi dan pada waktu guru menyampaikan materi tentang puisi siswa tidak dibimbing dengan menggunakan media pembelajaran, permainan, maupun alam sekitar dalam penyampaiannya. Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah yang tidak melibatkan siswa secara aktif, materi yang disajikan kurang menarik sehingga siswa menjadi tidak aktif dan kurang fokus dalam menerima pembelajaran.

Banyak cara yang dapat digunakan dalam penyampaian materi guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Guru bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *picture and picture*. Model *picture and picture* merupakan suatu cara mengajar dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Dikatakan tepat karena dalam pengajaran menggunakan model *picture and picture* akan dibantu oleh gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan gambar-gambar tersebut akan diamati langsung oleh siswa. Gambar akan dipilih untuk menjadi sebuah tema puisi dan siswa sendiri yang akan memilih gambar yang telah disediakan guru.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang akan penulis teliti berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara”, layak untuk dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu menurut Subana (2011:67), “Metode deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan penyajiannya apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* yaitu Menurut Yuliawati, dkk. (2012:17) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan bentuk penelitian yang dipilih, maka sifat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kolaboratif. Karena peneliti akan terlibat secara langsung dalam penelitian ini, sehingga dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan pengamatan serta perefleksian dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III yang bersangkutan. Kemudian, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 2 dan ditentukan berdasarkan kalender akademik sekolah. Tempat penelitian dilaksanakan yaitu Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Subjek didalam penelitian ini yaitu yang pertama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara selaku observer dan kolaborator dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara yang berjumlah 28 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Selama penelitian, peneliti dibantu oleh seorang teman yaitu Husnul Muamanah yang bertugas untuk mendokumentasikan proses penelitian tersebut. Teknik pengumpul data pada penelitian ini

adalah teknik pengamatan dan teknik pencermatan dokumen. Berdasarkan teknik pengumpul datanya, maka alat pengumpul data yang digunakan yaitu lembar pengamatan (lembar penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran) dan lembar pencermatan dokumen (hasil pekerjaan siswa menulis puisi).

Indikator kinerja dalam penelitian ini ada tiga yaitu: 1) Penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* digunakan lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran atau (IPKG1). 2) Penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* digunakan lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG2). 3) Keterampilan menulis puisi menggunakan model *picture and picture* digunakan penskoran yang terdiri dari tiga aspek yaitu kesesuaian puisi dengan gambar, kesesuaian pilihan kata dengan gambar dan ejaan dan tata tulis yang masing-masing aspeknya memiliki skor 3. Jadi, untuk nilai akhirnya diperoleh dengan skor yang diperoleh dibagi skor maksimal kemudian dikali 100. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab sub masalah satu dan sub masalah dua tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* digunakan rumus perhitungan mencari nilai rata-rata (Mean). Untuk menjawab sub masalah 3 tentang keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture* juga digunakan rumus perhitungan mencari nilai rata-rata. Kemudian untuk menghitung jumlah siswa yang nilainya sudah tuntas dan yang tidak tuntas digunakan rumus persentase. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu:

Tahap Perencanaan

Tahapan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) Membuat rancangan pembelajaran bersama kolaborator sesuai kurikulum. 2) Menyiapkan media yang akan digunakan yaitu media gambar yang digunakan dalam model *picture and picture*. 3) Menyiapkan lembar kerja siswa. 4) Menyiapkan lembar pengamatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dengan materi menulis puisi berdasarkan gambar. Beberapa gambar disiapkan untuk satu kali pertemuan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan alokasi waktu selama 3 x 35 menit. Kegiatan guru mengajar diamati dan dinilai oleh observer, dan kegiatan siswa belajar diamati dan dinilai oleh guru.

Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pengamatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam materi menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.

Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi menggunakan model *picture and picture* juga kendala apa saja yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Pada tahap inilah, peneliti menjawab pertanyaan pada rumusan masalah

penelitian apakah mengalami peningkatan atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kemampuan guru merencanakan pembelajaran, data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, serta data hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis puisi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Tahapan penelitiannya ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap perencanaan siklus I dimulai pada pertemuan awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Anita Riyanti, A.ma., yang berperan sebagai observer dan kolaborator untuk membahas pelaksanaan penelitian siklus I, kemudian menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada hari kamis, 20 April 2017 pukul 07.00-08.45 WIB. Selanjutnya peneliti Menelaah materi pembelajaran menulis puisi serta mengkaji kompetensi dasar. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan menggunakan model *picture and picture*. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran menulis puisi. Media yang digunakan adalah media gambar tunggal.. Terakhir, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Siklus I dilaksanakan kamis 20 April 2017 pukul 07.00-08.45 WIB. Pembelajaran dilakukan peneliti yang diamati oleh Ibu Anita Riyanti, A.Ma., sebagai observer dan kolaborator. Peneliti dibantu oleh seorang teman yaitu Husnul Muamanah

untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian. Urutan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian guru menyiapkan kondisi siswa dalam menerima pembelajaran dengan cara menanyakan apakah seluruh siswa sudah siap untuk belajar, dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu per satu pada pembelajaran siklus 1 ini terdapat 2 siswa yang tidak hadir. Kegiatan berikutnya yaitu guru melakukan apersepsi “Anak-anak pada materi di semester 1, kalian telah belajar membaca puisi. Selanjutnya, kalian akan belajar menulis puisi berdasarkan gambar”. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi, guru juga memberikan contoh bagaimana menulis puisi berdasarkan gambar. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok, jumlah anggota pada setiap kelompok 6-7 siswa. Guru membagikan satu gambar pada setiap kelompok, setelah semua kelompok mendapatkan gambar, kemudian guru menjelaskan apa yang harus mereka kerjakan. siswa diminta untuk mengamati gambar yang telah dimiliki oleh kelompok masing-masing. Setiap siswa membuat satu kalimat berdasarkan gambar yang telah mereka amati, kalimat tidak boleh sama dengan siswa lainnya, setelah siswa selesai membuat satu kalimat kemudian setiap siswa dalam kelompoknya mencatat semua kalimat yang telah ditulis setiap anggota dalam kelompoknya. Setelah siswa selesai menulis semua kalimat yang ada di dalam kelompoknya, masing-masing siswa menyusun kalimat menjadi sebuah puisi, dalam menyusun

kalimat menjadi sebuah puisi siswa diperbolehkan menambah kata. Setelah selesai kemudian siswa mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru. Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan puisi yang telah mereka buat.

Kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Evaluasi tidak lagi diberikan karena sudah dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pemberian motivasi untuk kembali mengulang pembelajaran di rumah nanti agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama siswa.

Tahap pengamatan (observasi) dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator serta disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Pada saat melakukan pengamatan observer menggunakan lembar pengamatan berupa lembar IPKG I untuk melihat kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar IPKG 2 untuk melihat kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan hasil keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture*. Hasil penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus I)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	2,82
E	Penilaian Hasil Belajar	3
Skor Total A + B + C + D + E		15,07
Skor Rata-rata		3,01

Berdasarkan tabel 1 di atas, kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada aspek A diperoleh skor 3, aspek B diperoleh skor 3,25, aspek C diperoleh skor 3, aspek D diperoleh skor 2,82, dan aspek E

diperoleh skor 3,. Skor rata-ratanya adalah 3,87.

Selanjutnya, hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus I)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	3
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,98
IV	Penutup	3
Skor Total I + II + III + IV		11,98
Skor Rata-rata		2,99

Berdasarkan tabel 2 di atas, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 3, aspek II diperoleh skor 3, aspek III diperoleh skor 2,98, dan aspek IV diperoleh skor 3. Skor rata-ratanya adalah 2,99.

Kemudian, keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture* siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Keterampilan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture and Picture* (Siklus I)

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Wd	44,44	8.	EFS	44,44	14.	MRM	77,78	21.	SDA	66,67
2.	As	44,44	9.	FFN	77,78	15.	MR	66,67	22.	SLP	44,44
3.	AAK	55,56	10.	HCR	44,44	16.	NO	44,44	23.	VFH	55,56
4.	ADP	55,56	11.	MRS	55,56	17.	PCL	55,56	24.	YMA	44,44
5.	AIS	44,44	12.	MIR	55,56	18.	PJ	55,56	25.	Yk	44,44
6.	AFS	55,56	13.	MM	44,44	19.	RF	66,67	26.	MFRP	44,44
7.	DA	55,56				20.	SAZ	55,56			
								$\sum X$	1400,01		
								N	26		
								\bar{X}	53,85		

Berdasarkan tabel 3 di atas, siklus I menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan model *picture and picture* adalah 53,85 dan dapat dikategorikan kurang serta belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai KKM 70, ada 2 siswa yang nilainya sudah tuntas dan ada 24 siswa yang nilainya tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian siklus I, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator membicarakan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang diperoleh pada penelitian siklus I untuk diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus 2. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut.

- Dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan guru sudah cukup baik dan langkah-langkahnya sesuai untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture*.
- Materi menulis puisi berdasarkan gambar belum dikaitkan dengan pengetahuan lain

yang relevan, dalam penyampaian materi juga belum dikaitkan dengan kehidupan siswa dan peneliti harus belajar lagi agar bisa menguasai materi dengan baik. Jadi, harus ditingkatkan lagi untuk pertemuan siklus berikutnya.

- Dalam satu kelompok sebaiknya jangan terlalu banyak jumlah anggotanya, karena bila terlalu banyak siswa menjadi ribut.
- Penguasaan kelas masih kurang maksimal karena masih kesulitan untuk mengontrol siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran di kelas.
- Dalam penilaian hasil belajar instrumen harus dilengkapi seperti lembar kerja siswa yang tidak disediakan peneliti.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang diperoleh pada penelitian siklus I ini, maka peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator sepakat untuk memperbaikinya pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 25 April 2017 pukul 08.45-09.10 WIB bertempat di ruang guru Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Kembali dimulai dengan melakukan pertemuan dengan Ibu Anita Riyanti, A.Ma., yang berperan sebagai observer dan kolaborator. Pertemuan ini untuk membicarakan hasil yang telah diperoleh pada penelitian siklus I untuk menemukan cara yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Selanjutnya, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis puisi dan memilih gambar yang cocok untuk siswa kelas III dan lembar kerja untuk evaluasi siswa yang pada siklus I peneliti tidak menyiapkannya. Kemudian, peneliti kembali menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa gambar. Gambar yang digunakan merupakan gambar tunggal. Terakhir, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan Kamis 27 April 2017 pukul 07.00-08.45 WIB di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang diamati oleh Ibu Anita Riyanti, A.Ma., sebagai observer dan kolaborator. Urutan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian guru menyiapkan kondisi siswa dalam menerima pembelajaran dengan cara menanyakan apakah seluruh siswa sudah siap untuk belajar, dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu per satu ada 2 siswa yang tidak hadir. Kegiatan berikutnya yaitu guru mengajukan apersepsi berupa pertanyaan singkat. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan singkat oleh guru tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi, guru juga memberikan contoh bagaimana menulis puisi berdasarkan gambar. Kemudian siswa dibagi menjadi 7 kelompok, jumlah anggota pada setiap kelompok 4-5 siswa. Guru membagikan satu gambar dan lembar kerja siswa pada setiap kelompok setelah semua kelompok mendapatkan gambar dan lembar kerja, kemudian guru menjelaskan apa yang harus mereka kerjakan. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang telah dimiliki oleh kelompok masing-masing, setiap siswa membuat dua kalimat berdasarkan gambar yang telah mereka amati, kalimat tidak boleh sama dengan siswa lainnya, setelah siswa selesai membuat dua kalimat kemudian setiap siswa dalam kelompoknya mencatat semua kalimat yang telah ditulis siswa dalam kelompoknya dilembar kerja. Setelah siswa selesai menulis semua kalimat yang ada di dalam kelompoknya, masing-masing siswa menyusun kalimat menjadi sebuah puisi, dalam menyusun kalimat menjadi sebuah puisi siswa diperbolehkan menambah kata. Setelah selesai kemudian siswa mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru. Kemudian guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan puisi yang telah mereka buat.

Kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Evaluasi tidak lagi diberikan karena sudah dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pemberian motivasi untuk kembali mengulang pembelajaran di rumah nanti agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama siswa.

Tahap pengamatan (observasi) dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator serta disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Pada saat melakukan pengamatan

observer menggunakan lembar pengamatan berupa lembar IPKG I untuk melihat kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar IPKG 2 untuk melihat kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan hasil keterampilan siswa

menulis puisi menggunakan model *picture and picture*. Hasil penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus II)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,4
E	Penilaian Hasil Belajar	3,67
Skor Total A + B + C + D + E		16,32
Skor Rata-rata		3,26

Berdasarkan tabel 4 di atas, kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada aspek A diperoleh skor 3, aspek B diperoleh skor 3,25, aspek C diperoleh skor 3, aspek D

diperoleh skor 3,4, dan aspek E diperoleh skor 3,67,. Skor rata-ratanya adalah 3,26.

Selanjutnya, hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus II)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	3
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,07
IV	Penutup	3,66
Skor Total I + II + III + IV		12,93
Skor Rata-rata		3,23

Berdasarkan tabel 5, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 3, aspek II diperoleh skor 3, aspek III diperoleh skor 3,07, dan aspek IV diperoleh skor 3,66. Skor rata-ratanya 3,23.

Kemudian, keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture* siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Keterampilan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture and Picture* (Siklus II)

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Wd	88,89	8.	EFS	55,56	14.	MRM	77,78	21.	SDA	66,67
2.	As	55,56	9.	FFN	77,78	15.	MR	77,78	22.	SLP	66,67
3.	AAK	77,78	10.	HCR	66,67	16.	NO	77,78	23.	VFH	66,67
4.	ADP	55,56	11.	MRS	66,67	17.	PCL	77,78	24.	YMA	88,89
5.	AIS	66,67	12.	MIR	77,78	18.	PJ	55,56	25.	Yk	55,56

6.	AFS	66,67	13.	MM	77,78	19.	RF	77,78	26.	MFRP	66,67
7.	DA	77,78				20.	SAZ	66,67			
$\sum X$								1833,41			
N								26			
\bar{X}								70,52			

Berdasarkan tabel 6 di atas, siklus II menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan model *picture and picture* adalah 70,52 dan dapat dikategorikan baik serta sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai KKM 70, ada 12 siswa yang nilainya sudah tuntas dan ada 15 siswa yang nilainya tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian siklus I dan siklus II, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator membicarakan bahwa kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Seperti dalam pembagian kelompok pada siklus I jumlah anggota dalam satu kelompok 6-7 siswa, di siklus II ini jumlah anggota setiap kelompok 4-5 siswa. Dalam penguasaan kelas pun menjadi lebih baik dikarenakan siswa sangat antusias dan sudah tahu bahwa mereka akan kembali menulis puisi bergasarkan gambar. Kelengkapan instrumen pada siklus II ini seperti lembar kerja siswa sudah di sediakan, dan dalam penyampaian materi sudah mulai mengaitkan dengan kehidupan siswa, dapat dikaitkan dengan pelajaran moral dan budi pekerti namun peneliti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan lainnya. Hal ini juga menimbulkan peningkatan yang baik pada hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang diperoleh pada penelitian siklus II ini, maka peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator sepakat untuk memperbaikinya pada pelaksanaan pembelajaran di siklus III.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan pada siklus III dengan tahapan sebagai berikut.

Tahap perencanaan siklus III kembali dimulai dengan melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Anita Riyanti, A.Ma., yang berperan sebagai observer dan kolabolator pada Senin 2 Mei 2017 pukul 08.45-09.10 WIB bertempat di ruang guru Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Pertemuan ini untuk membicarakan hasil yang telah diperoleh pada penelitian siklus II untuk menemukan cara yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penelitian tindakan kelas dan memilih gambar yang membuat siswa menjadi lebih tertarik.

Selanjutnya, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis puisi dan memilih gambar yang cocok untuk siswa kelas III dan lembar kerja untuk evaluasi siswa. Kemudian, peneliti kembali menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa gambar. Gambar yang digunakan merupakan gambar yang berbeda dari siklus I dan siklus II. Terakhir, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran siklus III juga dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari kamis 04 Mei 2017 pukul 07.00-08.45 WIB di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang diamati oleh Ibu Anita Riyanti, A.Ma., sebagai observer dan kolabolator. Urutan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memulai

pembelajaran dengan berdoa. Kemudian guru menyiapkan kondisi siswa dalam menerima pembelajaran dengan cara menanyakan apakah seluruh siswa sudah siap untuk belajar, dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu per satu ada 2 siswa yang tidak hadir dalam pertemuan siklus 3 ini. Kegiatan berikutnya yaitu guru melakukan apersepsi “Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar tentang menuliskan puisi berdasarkan gambar. Hari ini kita akan mempelajarinya lagi, puisi yang akan kita tulis hari ini bertemakan profesi”. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan singkat oleh guru tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi, guru juga memberikan contoh bagaimana menulis puisi berdasarkan gambar. Kemudian siswa dibagi menjadi 7 kelompok, jumlah anggota pada setiap kelompok 4-5 siswa. Guru membagikan satu gambar dan lembar kerja siswa pada setiap kelompok setelah semua kelompok mendapatkan gambar dan lembar kerja, kemudian guru menjelaskan apa yang harus mereka kerjakan. siswa diminta untuk mengamati gambar yang telah dimiliki oleh kelompok masing-masing, dan berdiskusi untuk membuat delapan kalimat berdasarkan gambar yang mereka amati. Setiap siswa menulis kalimat yang mereka diskusikan. Selanjutnya, masing-masing siswa menyusun kalimat menjadi sebuah puisi, dalam

menyusun kalimat menjadi sebuah puisi siswa diperbolehkan menambah kata. Setelah selesai kemudian siswa mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru. Kemudian guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan puisi yang telah mereka buat.

Kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Evaluasi tidak lagi diberikan karena sudah dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pemberian motivasi untuk kembali mengulang pembelajaran di rumah nanti agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama siswa.

Tahap pengamatan (observasi) dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator serta disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Pada saat melakukan pengamatan observer menggunakan lembar pengamatan berupa lembar IPKG I untuk melihat kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar IPKG 2 untuk melihat kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan hasil keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture*. Hasil penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus III dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus III)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,67
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,6
E	Penilaian Hasil Belajar	3,67
Skor Total A + B + C + D + E		17,19
Skor Rata-rata		3,44

Berdasarkan tabel 7 di atas, kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada aspek A diperoleh skor 3, aspek B diperoleh skor

3,25, aspek C diperoleh skor 3,67, aspek D diperoleh skor 3,6, dan aspek E diperoleh skor 3,67,. Skor rata-ratanya adalah 3,44.

Selanjutnya, hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus II

dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus III)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	4
II	Membuka Pembelajaran	3,5
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,41
IV	Penutup	3,66
Skor Total I + II + III + IV		14,57
Skor Rata-rata		3,64

Berdasarkan tabel 8 di atas, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 4, aspek II diperoleh skor 3,5, aspek III diperoleh skor 3,41, dan aspek IV diperoleh skor 3,66. Skor rata-ratanya adalah 3,64.

Kemudian, keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture* siklus III dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Keterampilan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture and Picture* (Siklus III)

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Wd	77,78	8.	EFS	77,78	14.	MRM	88,89	21.	SDA	66,67
2.	As	77,78	9.	FFN	44,44	15.	MR	88,89	22.	SLP	77,78
3.	AAK	77,78	10.	HCR	66,67	16.	NO	88,89	23.	VFH	77,78
4.	ADP	66,67	11.	MRS	77,78	17.	PCL	77,78	24.	YMA	88,89
5.	AIS	77,78	12.	MIR	77,78	18.	PJ	77,78	25.	Yk	66,67
6.	AFS	77,78	13.	MM	66,67	19.	RF	88,89	26.	MFRP	77,78
7.	DA	77,78				20.	SAZ	77,78			
$\sum X$								1988,94			
N								26			
\bar{X}								76,50			

Berdasarkan table 9 di atas, siklus III menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan model *picture and picture* adalah 76,50 dan dapat dikategorikan baik serta sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai KKM 70, ada 20 siswa yang nilainya sudah tuntas dan ada 6 siswa yang nilainya tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian siklus I, siklus II, siklus III, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator

membicarakan bahwa kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada siklus II sudah diperbaiki pada siklus III.

Karena telah terjadi peningkatan pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran dari siklus I 2,95 siklus II 3,26, siklus III menjadi 3,55, peningkatan pada kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dari siklus I 2,99, siklus II 3,18, siklus III menjadi 3,64, serta peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata seluruh siswa dari siklus I yang 54,04, siklus II 70,85, siklus III menjadi 74,5 serta telah mencapai KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimum), maka peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus III.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 April 2017 sampai tanggal 04 Mei 2017 di kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklusnya memiliki satu kali pertemuan dan beralokasi waktu 3 x 35 menit.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* ini telah diperoleh rekapitulasi data yang dikumpulkan dari hasil observasi pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan keterampilan siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture*. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 3,01, siklus II memperoleh skor rata-rata sebesar 3,26 dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi sebesar 3,44 dengan kategori baik. Walaupun skor untuk setiap aspeknya ada yang naik menjadi lebih baik dan ada juga yang turun dari siklus I ke II dan siklus III, namun pada total nilai keseluruhan menunjukkan kenaikan skor. Dengan demikian, maka kemampuan guru merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* mengalami peningkatan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2011:56) bahwa, "Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan".

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengamatan juga diketahui bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* mengalami peningkatan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Hal ini

sesuai dengan pendapat Rusman (2014:19) bahwa, "Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekadar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan".

Kemudian, berdasarkan hasil belajar siswa menulis puisi menggunakan model *picture and picture* menunjukkan bahwa penggunaan model *picture and picture* dalam menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 53,85. Secara individu hanya terdapat 2 siswa yang nilainya tuntas. Pada siklus II, rata-rata keterampilan menulis puisi siswa yaitu menjadi 70,52. Secara individu, siswa yang nilainya tidak tuntas berkurang menjadi hanya 14 orang dari total 26 siswa. Selanjutnya pada siklus III, rata-rata keterampilan menulis puisi siswa yaitu menjadi 76,50. Secara individu, siswa yang nilainya tidak tuntas menjadi 6 orang saja. Jadi, dapat diketahui bahwa penggunaan model *picture and picture* pada pembelajaran menulis puisi berdampak baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Hal ini sesuai dengan pendapat Asep Jihad & Abdul Haris (2013:15) bahwa, "Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa".

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diketahui bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III A Sekolah Dasar Negeri

24 Pontianak Tenggara. Kemudian, berdasarkan rumusan masalah yang ada, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki nilai rata-rata 3,01, siklus II memiliki nilai rata-rata 3,26 menjadi 3,44 pada siklus III dan dapat dikategorikan baik sekali. Peningkatan yang diperoleh sebesar 0.46. (2) Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki nilai rata-rata 2,99, siklus II memiliki nilai rata-rata 3,23 pada siklus III menjadi 3,64 dan dapat dikategorikan baik sekali. Peningkatan yang diperoleh yaitu sebesar 0.65. (4) Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *picture and picture* di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 53,85 siklus II sebesar 70,52 dan pada siklus III menjadi 76,50 dengan peningkatan sebesar 22,68. Persentase nilai siswa yang tuntas pun dari siklus I sebesar 7,69% pada siklus II menjadi 46,85% dan pada siklus III menjadi 76,92% dengan peningkatan yang terjadi sebesar 69,23%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut: (1) Penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi dapat memicu semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat menjadi alternatif dalam variasi model pembelajaran. (2) Penggunaan model *picture and picture* sangat bagus untuk menimbulkan minat dan semangat siswa. Siswa akan lebih mudah untuk bersikap kreatif, imajinatif dan aktif dalam menulis, serta dibimbing untuk dapat menulis puisi dengan baik. Dengan menggunakan model *picture and picture*,

siswa diharapkan mampu menulis puisi dengan imajinasi yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2012).**Pengantar Statistik Penelitian Pendidikan**.Jakarta: Rajawali Pres
- Andi Soenaryo (tanpa tahun). **Buku Pintar Puisi dan Pantun**.Kartika
- Arif S. Sadiman,dkk,(2011). **Media Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Press
- Burhan Nurgiantoro.(2010). **Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi**. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- Hamdani. (2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia
- Henri Guntur Tarigan.(2008).**Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.
- Miftahul Huda.(2014). **Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustofa Sadikin. (2010). **Kumpulan Sastra Indonesia**. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Nadjua.(tanpa tahun).**Buku Pintar Puisi dan Pantun**.Trisna Media Surabaya.
- Nana Sudjana.(2009).**Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar**.Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sugiyono.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto.(2010).**Penelitian Tindakan**. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suparno dan Muhamad Yunus. (2008). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryadi. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: DIVA Press.
- Yeti Mulyati. (2007). **Keterampilan Berbahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusi Rosdiana,dkk.(2008). **Bahasa dan Sastra Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.

